

INTISARI

Seiring berjalannya waktu, jalan sebagai sarana infrastruktur yang digunakan secara berkelanjutan akan mengalami penurunan kondisi. Kondisi jalan yang baik sangat berperan dalam mendukung kelancaran transportasi serta menjaga keselamatan para pengguna jalan. Melalui program penanganan jalan dengan *overlay* aspal, pemerintah daerah berupaya meningkatkan kualitas infrastruktur jalan untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Penelitian ini menganalisis urutan prioritas program penanganan jalan di Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan dua metode, yaitu *Multi Criteria Analysis* (MCA) dan *Provincial/Kabupaten Road Management System* (PKRMS), serta menilai kesesuaian antara program penanganan jalan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro dengan alternatif penanganan jalan yang diusulkan oleh PKRMS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Multi Criteria Analysis* (MCA) untuk menganalisis prioritas penanganan berdasarkan persepsi *stakeholder* dan sistem PKRMS untuk menganalisis prioritas teknis berbasis data kondisi jalan. Hasil dari PKRMS dibandingkan untuk menilai kesesuaian program penanganan yang telah dilakukan dengan rekomendasi sistem.

Analisis prioritas dari 2 (dua) metode yang dilakukan memiliki hasil yang sama, *Multi Criteria Analysis* (MCA) menghasilkan Jalan Bandungrejo - Setren menjadi prioritas pertama dengan skor 2,51 (dua koma lima satu), diikuti oleh Jalan Ngumpakdalem - Ngujo dengan skor 2,14 (dua koma satu empat) dan Jalan Kalianyar - Ngumpakdalem dengan skor 2,09 (dua koma nol sembilan). Hasil analisis *Treatment Priority Index* (TPI) menggunakan *software Provincial/Kabupaten Road Management System* (PKRMS) menghasilkan Jalan Bandungrejo – Setren sebagai prioritas pertama dengan nilai TPI sebesar 4,4 (empat koma empat), Jalan Ngumpakdalem – Ngujo sebagai prioritas kedua dan Jalan Kalianyar – Ngupakdalem sebagai prioritas terakhir dengan nilai TPI masing – masing sebesar 0,0 (nol). Program penanganan yang disarankan dari *Provincial/Kabupaten Road Management System* (PKRMS) pada tahun 2024, untuk ruas Jalan Bandungrejo - Setren adalah program rehabilitasi jalan, hal ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bojonegoro yaitu pelapisan *overlay* aspal dengan ketebalan 400 mm. Sementara itu, untuk ruas Jalan Ngumpakdalem - Ngujo dan Jalan Kalianyar – Ngumpakdalem jenis program penanganan yang direkomendasikan berupa pemeliharaan rutin jalan.

Kata kunci : *Multi Criteria Analysis* (MCA), *Provincial/Kabupaten Road Management System* (PKRMS), Rehabilitasi Jalan

ABSTRACT

As roads undergo continuous use, their quality gradually deteriorates. Good road conditions are an important factor in supporting the smooth flow of transportation and ensuring the safety of road users. Through the road handling program with an asphalt overlay, the local government aims to improve the quality of road infrastructure to support economic and social activities in the community. This study looks at which road improvement projects in Bojonegoro Regency should be prioritized by using two methods: Multi Criteria Analysis (MCA) and the Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS). It also examines how the road improvement projects done by the Bojonegoro local government match up with the options suggested by PKRMS.

This study adopts a quantitative approach, applying the MCA method to analyze maintenance priorities based on stakeholder perceptions and the PKRMS system to evaluate technical priorities based on existing road condition data. The results from PKRMS are then compared to assess the conformity between the implemented programs and the system-generated recommendations.

The priority analysis conducted using the two methods showed consistent results, Multi Criteria Analysis (MCA) shows that Bandungrejo-Setren road is the first priority with a score of 2.51, followed by Ngumpakdalem-Ngujo road with a score of 2.14, and Kalianyar-Ngumpakdalem road with a score of 2.09. The results from the Treatment Priority Index (TPI) analysis using the Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS), with Bandungrejo-Setren road as the first priority with a TPI value of 4.4, Ngumpakdalem-Ngujo as the second priority, and Kalianyar-Ngumpakdalem as the last priority, with TPI values of 0.0 each. The recommended handling program from the Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS) for 2024 for Bandungrejo-Setren is a road rehabilitation program, which aligns with what has been carried out by the Bojonegoro local government, namely the application of a 400 mm thick asphalt overlay. Meanwhile, for the Ngumpakdalem-Ngujo and Kalianyar-Ngumpakdalem roads, the recommended handling program is regular road maintenance.

Keywords: *Multi Criteria Analysis (MCA), Provincial/Kabupaten Road Management System (PKRMS), Road Rehabilitation.*